Gunung Djati Conference Series, Volume 56 (2025)
Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun 2025
ISSN: 2774-6585

PENTINGNYA DANA DARURAT BAGI MAHASISWA: STUDI LITERATUR TENTANG FINANCIAL PLANNING

[1]Sulthon Ahmad, [2]Rhegina Aurellyza Kustiawan
[1,2]UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia
Email: sulthonsnpmb@gmail.com, rhellyzaa@gmail.com

Abstract

Financial planning is a crucial aspect in students lives, especially to deal with uncertain economic conditions and urgent needs. One of the main components in personal financial management is the existence of an emergency fund. This article aims to review the importance of an emergency fund for students through a literature study approach. By reviewing various scientific sources such as journals, books, and research reports, this study reveals that emergency funds play an important role in maintaining financial stability, reducing economic pressure, and encouraging students' independence in managing their finances. This literature shows that some students do not yet have the awareness and habit of building adequate emergency funds, so they are at risk of experiencing a financial crisis due to unexpected expenses such as medical costs, damage to learning equipment, or loss of additional income. Based on the results of the study, this article recommends improving financial education for students, both through formal programs in universities and non-academic activities, so that they can develop healthy financial habits and be ready to face financial risks independently.

Keywords: Emergency fund, students, financial planning, financial literacy, literature study

Abstrak

Perencanaan keuangan menjadi aspek krusial dalam kehidupan mahasiswa, terutama untuk menghadapi kondisi ekonomi yang tidak menentu dan kebutuhan mendesak. Salah satu komponen utama dalam pengelolaan keuangan pribadi adalah keberadaan dana darurat. Artikel ini bertujuan untuk mengulas pentingnya dana darurat bagi mahasiswa melalui pendekatan tudi literatur. Dengan meninjau berbagai sumber ilmiah seperti jurnal, buku, dan laporan riset, kajian ini mengungkapkan bahwa dana darurat memiliki peran penting dalam menjaga kestabilan finansial, mengurangi tekanan ekonomi, serta mendorong kemandirian mahasiswa dalam mengelola keuangan. Literatur ini menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa belum memiliki kesadaran dan kebiasaan membangun dana darurat yang memadai, sehingga berisiko mengalami krisis keuangan akibat pengeluaran tak terduga seperti biaya medis, kerusakan alat belajar, atau kehilangan pernghasilan tambahan. Berdasarkan hasil kajian, artikel ini merekomendasikan peningkatan edukasi keuangan bagi mahasiswa, baik melalui program formal di perguruan tinggi maupun kegiatan non-akademik, agar mereka dapat mengembangkan kebiasaan keuangan yang sehat dan siap menghadapi risiko finansial secara mandiri.

Kata Kunci: Dana darurat, mahasiswa, perencanaan keuangan, literasi keuangan, studi literatur

PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah bagian dari masyarakat yang sedang menjalani fase transisi menuju kedewasaan dan kemandirian, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan pribadi. Dalam periode ini, mereka menghadapi berbagai tantangan finansial, mulai dari biaya

Copyright © 2025 The Authors. Published by Gunung Djati Conference Series This is open access article distributed under the CC BY 4.0 license - https://creativecommons.org/licenses/by/4.0

pendidikan, kebutuhan sehari-hari, hingga pengeluaran tak terduga yang dapat muncul sewaktu-waktu. Oleh karena itu, perencanaan keuangan menjadi aspek krusial yang perlu diperhatikan agar mahasiswa dapat menjalani kehidupan dengan lebih stabil dan terhindar dari tekanan finansial yang berlebihan.

Salah satu elemen utama dalam perencanaan keuangan pribadi adalah dana darurat, yaitu sejumlah uang yang sengaja disiapkan untuk menghadapi kejadian tak terduga seperti sakit, kecelakaan, kerusakan aset penting, hingga kehilangan sumber pendapatan tambahan. Keberadaan dana darurat berperan sebagai penyangga finansial yang membantu mahasiswa melewati krisis keuangan jangka pendek tanpa harus bergantung pada utang atau bantuan eksternal. Namun, kenyataannya masih banyak mahasiswa yang kurang memahami pentingnya dana darurat serta belum memiliki kebiasaan dalam membangun cadangan finansial yang memadai.

Rendahnya tingkat literasi keuangan menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan minimnya kesadaran mahasiswa akan pentingnya dana darurat. Banyak dari mereka belum terbiasa menyusun anggaran, mencatat pengeluaran, maupun menentukan prioritas dalam pengelolaan keuangan. Akibatnya, ketika menghadapi kebutuhan mendesak, mereka sering mengalami kesulitan dan akhirnya mengambil keputusan finansial yang kurang bijaksana.

Dengan pendekatan kajian literatur, artikel ini bertujuan untuk mengulas pentingnya dana darurat bagi mahasiswa serta merumuskan strategi efektif dalam membangun cadangan keuangan tersebut. Melalui telaah berbagai literatur ilmiah dan hasil penelitian terdahulu, artikel ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam mengenai peran dana darurat dalam mendukung stabilitas serta kemandirian finansial mahasiswa, sekaligus menjadi referensi dalam pengembangan program literasi keuangan di lingkungan perguruan tinggi.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur (literature review) sebagai metode utama untuk mengkaji pentingnya dana darurat bagi mahasiswa dalam konteks perencanaan keuangan pribadi. Studi literatur dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi konsep, teori, dan temuan empiris dari berbagai sumber yang relevan guna membangun pemahaman yang komprehensif mengenai topik yang dibahas. Data dan informasi dikumpulkan dari berbagai sumber sekunder, seperti jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, artikel akademik, dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan manajemen keuangan, literasi keuangan mahasiswa, serta konsep dana darurat. Pemilihan literatur dilakukan secara purposif dengan mempertimbangkan relevansi, aktualitas, dan kredibilitas sumber yang digunakan.

Prosedur analisis dilakukan melalui proses identifikasi, klasifikasi, dan sintesis terhadap berbagai literatur yang telah dikumpulkan. Setiap informasi yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif untuk menemukan pola-pola tematik yang berkaitan dengan pentingnya dana darurat, tantangan keuangan yang dihadapi mahasiswa, serta strategi yang dapat diterapkan untuk membangun cadangan dana darurat secara efektif. Melalui pendekatan ini, artikel ini bertujuan memberikan kontribusi terhadap peningkatan

Copyright © 2025 The Authors. Published by Gunung Djati Conference Series This is open access article distributed under the CC BY 4.0 license - https://creativecommons.org/licenses/by/4.0

pemahaman mahasiswa mengenai urgensi dana darurat serta mendorong integrasi literasi keuangan dalam lingkungan pendidikan tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Dana Darurat dalam Perencanaan Keuangan Mahasiswa

Konsep Dana Darurat

Secara umum, dana darurat adalah uang yang dengan sengaja disiapkan untuk disiman sebagai cadangan dalam situasi mendesak yang tidak bisa diprediksi atau diharapkan terjadi.

Berikut beberapa definisi dana darurat yang disebutkan oleh para ekonom;

1) Johnson & Widdows (1985) mendefinisikan dana darurat merupakan cadangan keuangan yang disiapkan untuk menanggulangi pengeluaran mendesak akibat situasi tak terduga (dalam Huston & Chang, 1997, p. 37).
2) Menurut Basana (2010), dana darurat adalah dana yang dipersiapkan secara terpisah guna memenuhi kebutuhan penting yang muncul secara tiba-tiba dan mendesak.
3) Manurung & Rizky (2009) dana darurat didefinisikan sebagai sejumlah dana yang disiapkan secara khusus dalam rekening terpisah dari rekening lain, seperti rekening investasi, dan hanya digunakan untuk keperluan mendesak. Situasi darurat ini meliputi kondisi seperti sakit, kecelakaan, kematian, pemutusan hubungan kerja (PHK), serta kejadian tak terduga lainnya yang berada di luar kendali manusia.
4) Maya Malinda, Ph.D., CPF dana darurat diartikan sebagai dana yang harus dipersiapkan untuk memenuhi kebutuhan mendesak. Kebutuhan darurat yang merujuk pada pengeluaran yang tidak terduga dan tidak direncanakan sebelumnya, namun berpotensi terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagaimana telah dijelaskan dalam bagian definisi, dana darurat memiliki peran penting. Pentingnya memliki dana darurat secara umum dapat dijelaskan dengan uraian berikut:

1) Biaya berobat saat jatuh sakit
   Menjaga kesehatan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap orang. Asuransi kesehatan memang bisa memberikan bantuan, namun tidak semua jenis asuransi mampu menangung seluruh biaya perawatan secara penuh. Karena itu, memiliki dana darurat sangat berguna untuk membantu mengatasi biaya pengobatan ketika anda mengalami sakit.
2) Biaya pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari
   Situasi tak terduga bisa terjadi kapan saja. Dengan memiliki dana darurat, anda akan merasa lebih tenang dan mampu mencukupi kebutuhan hidup selama beberapa bulan kedepan tanpa mengalami kesulitan.
3) Biaya perbaikan aset pribadi
   Aset pribadi bisa mengalami kerusakan kapan saja. Meskipun sebagian orang telah melindungi aset berharganya dengan asuransi, dalam situasi darurat yang memerlukan perbaikan cepat, tetap saja dibutuhkan dana yang tidak sedikit.

Copyright © 2025 The Authors. Published by Gunung Djati Conference Series This is open access article distributed under the CC BY 4.0 license - https://creativecommons.org/licenses/by/4.0

Namun, jika anda sudah menyiapkan dana darurat, kebutuhan tersebut bisa ditangani tanpa harus mengganggu kestabilan keuangan anda secara keseluruhan.

Berikut beberapa jenis produk keuangan yang dapat digunakan sebagai tempat menyimpan dana darurat (Manurung & Rizky, 2009, p. 71 ; Finansialku, 2014)

1) Tabungan
   Menempatkan dana darurat di rekening memiliki keuntungan, yaitu mudah diakses kapan saja karena proses penarikannya cepat dan tidak rumit. Namun, kelemahannya adalah suiku bunga yang ditawarkan relatif rendah.
2) Asuransi
   Asuransi bisa menjadi pilihan tambahan dalam perencanaan dana darurat, karena manfaat yang diberikan dapat dimanfaatkan saat situasi darurat terjadi, sehingga stabilitas kondisi keuangan tetap terjaga.

Dalam wawancara yang dilakukan, mahasiswa UIN Bandung menyampaikan bahwa dana darurat memiliki peran krusial dalam menjaga kestabilan finansial, terutama dalam menghadapi situasi yang tidak terduga. Dana ini berfungsi sebagai cadangan untuk berbagai kebutuhan mendesak, seperti biaya pengobatan, kehilangan pekerjaan, atau keperluan mendadak lainnya. Dengan adanya dana darurat, individu dapat menghindari kepanikan finansial dan tetap memiliki solusi ekonomi yang siap digunakan saat diperlukan. Hal ini menunjukkan pentingnya perencanaan keuangan bagi mahasiswa agar mereka tidak terjebak dalam kesulitan ekonomi saat menghadapi kondisi darurat.

Perencanaan Keuangan Mahasiswa

Menurut Prita Hazari Ghozie (dalam Putri, 2016), perencanaan keuangan adalah proses dimana seseorang merancang dan menjalankan strategi keuangan secara menyeluruh guna mencapai berbagai tujuan keuangannya.

Menurut Kapoor et al (2007) dalam RA Saputra (2018), indikator dalam perencanaan keuangan meliputi:

1) Menilai kondisi keuangan pribadi saat ini.
2) Merumuskan tujuan-tujuan keuangan yang ingin dicapai.
3) Menyusun berbagai alternatif untuk mencapai tujuan tersebut.
4) Menilai setiap alternatif yang telah dirancang.
5) Melaksanakan rencana keuangan yang telah dipilih.
6) Melakukan peninjauan kembali terhadap seluruh langkah yang telah diambil guna memastikan tercapainya tujuan keuangan pribadi.

Tantangan Keuangan yang Dihadapi Mahasiswa

Realitas literasi keuangan yang rendah menjadi tantangan di kalangan mahasiswa dalam pengelolaan keuangan pribadi mereka. Realitas utama yang sering terjadi terkait rendahnya literasi keuangan tersebut adalah banyaknya mahasiswa yang tidak mempunyai

Copyright © 2025 The Authors. Published by Gunung Djati Conference Series This is open access article distributed under the CC BY 4.0 license - https://creativecommons.org/licenses/by/4.0

kemampuan dasar dalam menyusun anggaran. Sering kali mahasiswa sulit untuk memantau arus kas atau mengidentifikasi biaya berlebih karena mereka tidak memperoleh pendapatan dan pengeluaran. Akibatnya, mahasiswa akan lebih banyak mengalami kesulitan keuangan di tengah dan akhir bulan.

Mahasiswa UIN Bandung mengungkapkan bahwa tantangan utama dalam menyisihkan dana darurat bukanlah kurangnya niat, tetapi munculnya kebutuhan mendadak yang sering kali menghabiskan uang sebelum sempat dialokasikan. Situasi ini membuat banyak mahasiswa kesulitan membangun cadangan dana darurat secara konsisten. Hal tersebut menunjukkan pentingnya perencanaan keuangan yang lebih disiplin, seperti menetapkan prioritas dalam pengeluaran agar dana darurat tetap dapat terbentuk meskipun ada pengeluaran tak terduga.

Strategi Membangun Dana Darurat bagi Mahasiswa

1) **Menyusun Anggaran dan Mencatat pengeluaran**
   Mahasiswa perlu membuat anggaran dan mencatat pengeluaran sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan alokasi dana yang akan digunakan. Dengan melakukan pencatatan secara rutin, mereka dapat meningkatkan kedisiplinan dalam mengelola keuangan serta menentukan jumlah dana darurat yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi finansial masing-masing (Putra & Wijayanti, 2021)
2) **Mengalokasikan Sebagian Pemasukan Secara Berkala untuk Cadangan Keuangan**
   Mahasiswa dianjurkan untuk secara konsisten mengalokasikan sebagian pendapatan, seperti uang saku atau beasiswa, sebagai cadangan dana darurat. Dalam wawancara pribadi yang dilakukan pada 22 Mei 2025, oleh mahasiswa UIN Bandung, menjelaskan bahwa ia memiliki kebiasaan menyisihkan dana darurat melalui perencanaan anggaran bulanan. Ia menekankan pentingnya menyimpan uang secara bertahap dari uang saku agar tetap memiliki cadangan untuk keperluan mendesak. Cara ini dinilai efektif karena memungkinkan mahasiswa untuk memiliki perlindungan finansial tanpa harus bergantung pada sumber dana eksternal ketika menghadapi situasi tak terduga. Dengan menyisihkan dana secara teratur, mereka dapat membangun perlindungan finansial untuk menghadapi situasi mendesak serta menjaga stabilitas keuangan. Agar dana darurat tetap aman, sebaiknya dipisahkan dari anggaran pengeluaran sehari-hari (Rismanty et al., 2022)
3) **Menempatkan Dana Darurat pada Penyimpanan yang Mudah Diakses**
   Sebaiknya dana darurat disimpan pada instrumen yang mudah dicairkan dan minim risiko kerugian, seperti rekening tabungan biasa, deposito yang bisa ditarik sewaktu-waktu, atau reksa dana pasar uang. Dengan begitu, dana dapat segera dimanfaatkan saat keadaan mendesak tanpa mengurangi nilai pokoknya (Putra & Wijayanti, 2021)
4) **Peningkatan Wawasan Keuangan bagi Mahasiswa**
   Pemahaman yang baik tentang keuangan berperan penting dalam kemampuan mahasiswa untuk membangun dana darurat. Mahasiswa yang memiliki wawasan mendalam mengenai pentingnya dana darurat dan mampu mengatur pengeluaran dengan bijak cenderung lebih siap secara finansial dalam menghadapi situasi tak

Copyright © 2025 The Authors. Published by Gunung Djati Conference Series This is open access article distributed under the CC BY 4.0 license - https://creativecommons.org/licenses/by/4.0

terduga (Sugiono et al., 2022).

5) **Menghasilkan Pendapatan Lebih di Luar Pemasukan Utama**

Jika memungkinkan, mahasiswa dapat mencari sumber penghasilan tambahan dengan bekerja paruh waktu, menjalankan bisnis kecil, atau menjadi freelancer. Pendapatan tambahan tersebut idealnya disisihkan secara khusus guna mempercepat pengumpulan dana darurat.

Pengaruh Dana Darurat bagi Kesejahteraan Mahasiswa

Dana darurat berperan krusial dalam menjaga kesejahteraan finansial mahasiswa. Dengan memiliki cadangan dana, mahasiswa dapat mengatasi berbagai situasi darurat tanpa bergantung pada pinjaman atau bantuan eksternal, sehingga kestabilan keuangan tetap terjaga dan tekanan psikologis akibat masalah finansial dapat berkurang. "Menurut mahasiswa Universitas Padjajaran (wawancara pribadi, 23 Mei 2025), dana darurat sangat penting, terutama bagi mahasiswa yang merantau. Namun, hal ini juga tetap relevan bagi mahasiswa yang pulang pergi, karena banyak hal di luar kendali kita. Misalnya, jika mahasiswa jatuh sakit, dana darurat dapat membantu membayar biaya pengobatan." Studi menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang dana darurat serta mampu mengelolanya secara efektif cenderung lebih siap menghadapi risiko ekonomi, seperti kehilangan pendapatan atau kebutuhan medis mendesak (Widowati et al., 2024). Selain itu, keberadaan dana darurat juga mendorong mahasiswa untuk lebih mandiri dalam mengelola keuangan dan menerapkan pola konsumsi yang lebih bijak, sehingga secara keseluruhan meningkatkan kualitas hidup mereka (Kurnianti et al., 2024). pengelolaan dana darurat berperan dalam meningkatkan kemandirian mahasiswa dalam mengelola keuangan serta membentuk kebiasaan konsumsi yang lebih bijak, sehingga berdampak positif pada kesejahteraan finansial mereka (Kurnianti et al., 2024). Dengan adanya dana cadangan, mahasiswa dapat membuat keputusan keuangan yang lebih tepat dan menghindari utang yang tidak diperlukan . Oleh karena itu, edukasi dan sosialisasi mengenai pengelolaan dana darurat sangat penting untuk meningkatkan literasi keuangan mahasiswa serta membangun kebiasaan menabung secara konsisten.

Implikasi Penelitian dan Rekomendasi

Berbagai studi dan penelitian menunjukkan bahwa dana darurat memiliki peran krusial dalam menjaga stabilitas finansial serta meningkatkan kesejahteraan mahasiswa, terutama di tengah ketidakpastian ekonomi seperti pandemi Covid-19 dan masa transisi menuju kehidupan normal baru. Dana darurat berfungsi sebagai perlindungan finansial yang memungkinkan mahasiswa menghadapi pengeluaran mendesak tanpa harus bergantung pada pinjaman atau utang dengan risiko tinggi. Dengan adanya dana cadangan ini, tekanan psikologis dapat berkurang, dan mahasiswa dapat lebih mandiri dalam mengelola keuangannya (Pertiwi et al., 2022).

Meskipun banyak mahasiswa menyadari pentingnya dana darurat, masih terdapat kendala dalam konsistensi alokasi dana untuk tujuan tersebut. Kondisi ini menegaskan

Copyright © 2025 The Authors. Published by Gunung Djati Conference Series This is open access article distributed under the CC BY 4.0 license - https://creativecommons.org/licenses/by/4.0

perlunya peningkatan literasi keuangan secara lebih sistematis, terutama terkait manajemen dana darurat dan perencanaan keuangan pribadi. Edukasi dan sosialisasi yang terstruktur dapat mendorong mahasiswa membentuk kebiasaan menabung secara rutin serta memilih instrumen penyimpanan dana yang optimal, seperti tabungan bank, deposito, atau reksa dana pasar uang yang memiliki tingkat likuiditas tinggi dan keamanan terjamin (Widowati et al., 2024).

Penelitian merekomendasikan agar institusi pendidikan dan pihak terkait mengintegrasikan program literasi keuangan yang komprehensif ke dalam kurikulum maupun kegiatan ekstrakurikuler. Program ini perlu mencakup pemahaman mendalam mengenai pentingnya dana darurat, strategi penyusunan anggaran, manajemen utang, serta pengenalan berbagai instrumen keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa (Aramana et al., 2023). Dengan adanya program tersebut, mahasiswa akan lebih siap menghadapi tantangan keuangan di masa depan sekaligus mengurangi risiko perilaku konsumtif yang berpotensi mengganggu stabilitas finansial mereka.

Adapun beberapa rekomendasi praktis yang dapat diterapkan berdasarkan penelitian ini meliputi:

- Mendorong mahasiswa untuk mulai menyisihkan sebagian pendapatan atau uang saku secara rutin guna membentuk dana darurat, idealnya sebesar tiga kali pengeluaran bulanan.
- Memfasilitasi akses mahasiswa terhadap produk keuangan yang aman dan mudah dicairkan, seperti tabungan khusus dana darurat atau reksa dana pasar uang.
- Mengadakan sosialisasi dan pelatihan literasi keuangan secara berkala dengan pendekatan yang interaktif dan selaras dengan kebutuhan mahasiswa.
- Mengembangkan aplikasi atau platform digital yang dapat membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi serta memantau perkembangan dana darurat mereka.

Dengan penerapan rekomendasi tersebut, diharapkan mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan pribadi secara lebih mandiri dan berkelanjutan, sehingga kesejahteraan finansial mereka dapat terjaga dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dana darurat memainkan peran penting dalam menjaga stabilitas finansial mahasiswa, khususnya dalam menghadapi kondisi tak terduga yang berpotensi mengganggu kesejahteraan ekonomi mereka. Keberadaan dana darurat tidak hanya memberikan perlindungan terhadap risiko keuangan tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kemandirian dalam pengelolaan finansial, yang pada gilirannya membantu mahasiswa mengurangi tekanan psikologis akibat kesulitan ekonomi.

Meskipun kesadaran akan pentingnya dana darurat semakin meningkat, tantangan dalam pengalokasian dana secara konsisten masih menjadi hambatan utama. Faktor-faktor seperti keterbatasan pemasukan dan minimnya literasi keuangan menghambat mahasiswa dalam membentuk kebiasaan keuangan yang sehat. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan

Copyright © 2025 The Authors. Published by Gunung Djati Conference Series This is open access article distributed under the CC BY 4.0 license - https://creativecommons.org/licenses/by/4.0

yang terstruktur dalam meningkatkan pemahaman finansial, baik melalui edukasi formal maupun program pengembangan keterampilan keuangan yang lebih aplikatif.

Dengan memperkuat ekosistem literasi keuangan di lingkungan akademik, mahasiswa dapat lebih siap menghadapi tantangan ekonomi di masa depan. Langkah-langkah seperti perencanaan anggaran yang efektif, pemisahan dana darurat dari pengeluaran sehari-hari, serta penerapan strategi pengelolaan finansial yang berkelanjutan menjadi kunci dalam memastikan stabilitas keuangan sejak dini. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya dapat mengatasi risiko ekonomi yang muncul tetapi juga membangun fondasi keuangan yang lebih kokoh untuk masa depan mereka.

REFERENSI

1. Aramana, D., Hasrul, S., Pitri, T., Ilmi, B., & Universitas Gunung Leuser. (2023). Meningkatkan literasi keuangan kalangan mahasiswa di Universitas Gunung Leuser. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multi Disiplin Ilmu*, *26*(1), 26–30. Retrieved from https://jurnal.itscience.org/index.php/jpmasdi
2. Addin, S., Hidayat, A., Herawati, N., & Warpindyastuti, L. (2024). Pendidikan keuangan untuk mahasiswa: Tantangan dan dampaknya terhadap pengelolaan keuangan pribadi. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, *7*(3), 14109.
3. Widowati, S. D., Nirmala, Y., Sukma, P., & Primajati, G. (2024). Pengenalan dana darurat untuk mahasiswa akuntansi di lingkungan Universitas Mataram. *Jurnal Zentrum Mengabdi*, *1*(1), 36-40.
4. Kurnianti, D., Khairunnisa, H., Handarini, D., Marsofiyati, A., Anwar, C., Dianta, K., Yusuf, M., Mundhiharno, Y., Yaacob, M. H., Malzara, V. R. B., Sari, R. N., Haneul, & Safitri, G. (2024). Literasi keuangan untuk menumbuhkan kecerdasan finansial mahasiswa. *Sarwahita*, *21*(1), 30–44. https://doi.org/10.21009/sarwahita.211.3
5. Pertiwi, S., Sandi, H., Epty, D., & Universitas Buana Perjuangan Karawang. (2022). Emergency fund berdasarkan financial planning dan consumption habits di masa new normal. *Jurnal Manajemen Ekonomi dan Bisnis*, *480*(1), 480–498.
6. Putra, R. R., & Wijayanti, A. (2021). Edukasi pengelolaan keuangan dalam mempersiapkan emergency fund serta pemanfaatan economic digital di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Pemberdayaan Nusantara*, *1*(1), 27–31. https://doi.org/10.52447/jpn.v1i1.5466
7. Rismanty, V. A., Irnawati, J., Anismadiyah, V., Febriana, H., & Suryanto, W. (2022). Pengenalan dana darurat untuk generasi muda di lingkungan Pondok Pesantren Salafi Riyadul Ihsan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, *2*(3), 100–
   103. https://doi.org/10.59818/jpm.v2i3.209
8. Sari, M. P., Irdhayanti, E., & Ahmad. (2023). Pengaruh pengetahuan perencanaan keuangan dan sikap keuangan terhadap perencanaan keuangan pada mahasiswa. *Journal of Accounting, Management and Economics Research*, *3*(1), 107.
9. Sugiono, F., Evelyn, E., & MSEPS2, P. (2022). The influence of financial literacy and spending behavior on young adult emergency fund ownership in Surabaya. *Jurnal*

Copyright © 2025 The Authors. Published by Gunung Djati Conference Series This is open access article distributed under the CC BY 4.0 license - https://creativecommons.org/licenses/by/4.0

Ekonomi dan Manajemen, *16*(2), 103–115. https://doi.org/10.30650/jem.v16i2.3623

10. Surono, & Arif, S. (2022). Perencanaan dana darurat. *Zhafir: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, *1*(2), 105–108.

Copyright © 2025 The Authors. Published by Gunung Djati Conference Series This is open access article distributed under the CC BY 4.0 license - https://creativecommons.org/licenses/by/4.0